



## INTENSIFICATION OF MADRASAH EDUCATION IMPLEMENTATION IN EFFORTS TO FACE CHALLENGES DURING PANDEMIC

**Juhridin, S. Pd., M. Ag, Fauzi Chaniago, S. Ag., M. Ag**

[juhridin@gmail.com](mailto:juhridin@gmail.com), [fauzi270474@gmail.com](mailto:fauzi270474@gmail.com)

Universitas Nasional PASIM, Politeknik Piksi Ganesha

### ABSTRACT

This study aims to determine the efforts of Madrasah in facing the challenges of a pandemic, the method used is qualitative analysis to see the intensification of Madrasah education. teachers and students, the research results show that technically there are many obstacles in online learning such as internet network access, inadequate devices, unequal mastery of science and technology among teachers, not ready for the distance learning process and difficulties for parents to accompany their children in learning activities, so that maximum efforts are needed so that Madrasah can survive a pandemic, and learning continues as it should

**Keywords:** Intensification, Education, Implementation, Challenges, efforts, pandemic.

### 1. PENDAHULUAN

Pembelajaran daring pada situasi pandemic saat ini, membatasi semua kegiatan penyelenggaraan pendidikan dari mulai tingkat dasar, menengah hingga tingkat perguruan tinggi, termasuk madrasah, berdasarkan data di Kementerian Agama terdapat 82.418 madrasah.<sup>1</sup>

Salah satu dampak pandemic ini, sangat terasa bagi dunia Pendidikan khususnya madrasah, diantaranya;

- a). *Tidak ada pembelajaran dikelas* ; seperti yang kita ketahui, hampir 1 tahun kegiatan pembelajaran ditiadakan, diganti dengan pembelajaran *daring*, hal ini dilakukan karena peraturan PSBB demi mencegah penyebaran Virus, yang sampai saat ini sudah menembus angka 1,17 jt orang terkena virus ini<sup>2</sup>.
- b). *Kesenjangan sumber daya*, ketika pembelajaran online diterapkan, terlihat kesenjangan terjadi dari segi fasilitas, baik di sekolah maupun di kampus, apalagi di

---

<sup>1</sup> <http://emispendis.kemenag.go.id/dashboard/?content=data-statistik>

<sup>2</sup> <https://www.covid19.go.id/>



Madrasah, pasalnya tidak semua peserta didik mempunyai fasilitas yang memadai seperti *WIFI* dll.

- c). *Proses belajar terasa lebih berat*, berdasarkan pantauan dilapang dari proses pembelajaran online ini, orangtua merasa keberatan dengan pemberian tugas yang berlebihan.
- d). *Resiko terpapar radiasi*, waktu berlebihan yang digunakan untuk selalu berada di layar HP atau Laptop, khususnya bagi anak-anak bisa meningkatkan resiko berbahaya.<sup>3</sup>

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi Sumber daya Manusia (SDM) melalui kegiatan pengajaran. Ada dua buah konsep kependidikan yang berkaitan dengan lainnya, yaitu belajar (*learning*) dan pembelajaran (*Insturction*). Kemudian ada tiga istilah yang digunakan oleh para ahli pendidikan, yaitu, *Ta'lim, ta'dib dan tarbiyah*.<sup>4</sup> Konsep belajar berakar pada pihak pendidik. Dalam proses belajar mengajar akan terjadi interaksi antara peserta didik dan pendidik. Peserta didik adalah seorang atau sekelompok orang sebagai pencari, penerima pelajaran yang dibutuhkanannya, sedangkan pendidik adalah seorang atau sekelompok orang yang berprofesi sebagai pengolah kegiatan belajar mengajar yang efektif. Kegiatan belajar mengajar melibatkan beberapa komponen, yaitu peserta didik, guru (pendidik), tujuan pembelajaran, isi pelajaran, metode mengajar, media dan evaluasi.

Tujuan pembelajaran adalah perubahan perilaku dan tingkah laku yang positif dari peserta didik setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar, seperti : perubahan yang secara psikologis akan tampil dalam tingkah laku (*over behaviour*) yang dapat diamati melalui alat indera orang lain baik tutur katanya, motorik dan gaya hidupnya. Tujuan pembelajaran yang diinginkan tentu yang optimal, untuk itu ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pendidik, salah satu diantaranya yang menurut penulis penting adalah metodologi mengajar. Metode mengajar sebagai alat mencapai tujuan, maka diperlukan pengetahuan tujuan itu sendiri.<sup>5</sup>

Berdasarkan uraian diatas peneliti merasa tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang *Intensifikasi penyelenggaraan pendidikan madrasah dalam upaya menghadapi tantangan di masa pandemi*

Selanjutnya masalah ini dirinci menjadi beberapa pertanyaan sebagai berikut:

- a. Bagaimana Peran Madrasah dalam menghadapi tantangan di masa pandemi ?

Tujuan Penelitian ini adalah:

---

<sup>3</sup> <https://www.unicef.org/rosa/press-releases/children-increased-risk-harm-online-during-global-covid-19-pandemic-unicef%E2%80%A8>

<sup>4</sup> Syahidin, *Aplikasi Metode Pendidikan Qur'ani dalam Pembelajaran Agama di Sekolah*, (Tasikmalaya : Pondok Pesantren Suryalaya, 2005), hal.52

<sup>5</sup> Zhuhairi, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1983), hal. 79



- a. Untuk mengetahui Peran Madrasah dalam menghadapi tantangan di masa pandemi

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

- a. Memberikan sumbangan secara teoritik bagi pengembangan ilmu keagamaan
- b. Memberikan sumbangan praktis di bidang pendidikan islami, mengenai upaya madrasah dalam menghadapi tantangan di masa pandemi.

## **2. METODE PENELITIAN**

Berdasarkan pemaparan tentang penelitian di atas, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analitis. Dikatakan kualitatif karena data atau gejala yang akan digali dari lapangan lebih merupakan peristiwa yang terjadi saat pembelajaran online di masa pandemic

### **A. Jenis dan sumber data**

Jenis data penelitian ini adalah kualitatif, dengan sumber data;

- a. Sumber data primer, yaitu sumber data berdasarkan hasil wawancara langsung dengan guru yang berjumlah 5 orang laki-laki, 5 orang perempuan dan 50 siswa siswi kelas 7 dan 8 secara acak.
- b. Sumber data sekunder, yaitu sumber buku-buku pendukung yang relevan dengan masalah yang diteliti;
- c. Sumber data tersier, yaitu sumber data yang berasal dari penelitian terdahulu.

### **B. Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi yang dilakukan pada selama satu bulan yaitu Januari 2021 untuk mengetahui situasi dan kondisi pembelajaran online di masa pandemic di Madrasah Al Burhan Kota Bandung Jl. Cigadung Pesantren no 31 kode pos 40191, wawancara dilakukan terhadap guru yang berjumlah 10 orang laki dan perempuan yang sedang melakukan pembelajaran online dengan menggunakan fasilitas WIFI Madrasah, kemudian wawancara terhadap siswa siswi yang juga ikut pembelajaran online, wawancara ini dilakukan selama bulan februari sampai April 2021, kemudian olah data dan hasil penelitian dilakukan pada bulan Mei 2021, studi dokumentasi dan studi kepustakaan.



### 3. HASIL PENELITIAN

**Tabel 1**  
**TANGGAPAN SISWA MENGENAI GURU DALAM PEMBELAJARAN**  
**ONLINE**

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1.	a. Menarik seluruh perhatian siswa untuk belajar dari awal sampai akhir pembelajaran online	16	44,44
	b. Seluruh siswa merasa tidak tertarik perhatiannya untuk belajar, karena guru tidak hadir tatap muka/offline	9	25
	c. Menarik perhatian siswa hanya di awal pelajaran saja.	6	16,67
	d. Sebagian guru saja, yang menarik perhatian siswa	3	8,33
	e. Tidak Menarik perhatian sebagian siswa, karena suaranya kecil.	2	5,56
	Jumlah		100

**TABEL 2**  
**TANGGAPAN GURU DALAM PEMBELAJARAN ONLINE**

No.	Alternatif Jawaban	F	%
5.	a. Memberikan motivasi pada seluruh siswa, sehingga siswa aktif dalam belajar	10	52,78
	b. Melibatkan siswa dalam menyampaikan pendapat, sehingga pembelajaran online bisa terlaksana	8	22,22
	c. Kendala jaringan dalam pembelajaran online		
	d. Memberi kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan pengalaman dalam pembelajaran online di masa pandemic ini	6	16,67
	e. ....	3	8,33
	Jumlah		100



#### 4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian penulis di Madrasah Al Burhan Kota Bandung Jl. Cigadung Pesantren no. 31 kode pos 40191, maka dalam upaya menghadapi tantangan di masa pandemic, pihak madrasah telah berusaha semaksimal mungkin proses belajar mengajar disesuaikan dengan masa pandemic dengan mengikuti berbagai protocol kesehatan. Dalam praktiknya memang tidak semudah membalikan tangan, sebab kendala yang dihadapi menyangkut kondisi kesehatan warga belajar dan terutama masalah jaringan dalam pembelajaran. Pihaknya telah melakukan berbagai cara untuk tetap menjaga proses pembelajaran masih berjalan dengan normal.

Adapun upaya-upaya Madrasah dalam menghadapi tantangan di masa Pandemi ini diantaranya;

- a. Menguasai ilmu-ilmu agama, para siswa di ajarkan tentang keilmuan bidang agama dan ilmu lainnya yang sangat menunjang terhadap ilmu dan teknologi dewasa ini. Ilmu agama di gunakan untuk memberikan pemahaman kepada siswa bahwa situasi di masa Pandemi ini harus disikapi dengan sabar dan tenang
- b. Beraqidah islam, sangat penting untuk menumbuhkan dan menebalkan keyakinan yang teguh kepada sang pencipta Allah SWT, Aqidah merupakan mata pelajaran utama di lingkungan madrasah, sebab dengan aqidah yang kuat tidak akan terpengaruh oleh dampak negative di masa pandemic.
- c. Berprestasi tinggi, walaupun kegiatan pembelajaran di batasi dengan jarak online, pihak madrasah menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran online yang memadai, sehingga siswa bisa tetap berprestasi di masa pandemic
- d. Mendorong dan memberi semangat kepada peserta didik dalam meraih cita untuk kemulyaan dan kebahagiaan di masa depan siswa melalui pendekatan pendidikan agama, tidak hanya menguasai materi pelajaran secara online, tapi juga mampu mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

#### 5. SARAN

Saran yang diusulkan kepada Madrasah Al Burhan dalam menghadapi tantangan di masa pandemi adalah :

1. Peningkatan technical skill, guru diberikan kemampuan dalam mengoperasikan teknologi pembelajaran online seperti aplikasi *Zoom*, *Google Meet*, *Google classroom*, sehingga memudahkan proses pembelajaran.
2. Peningkatan human skill, yaitu melalui usaha peningkatan kecakapan pemimpin untuk bekerja sama secara efektif sebagai anggota kelompok dan untuk menciptakan usaha kerjasama dilingkungan kelompok yang dipimpinnya. Seperti di buatnya grup-grup pembelajaran online dengan menggunakan aplikasi yang tersedia seperti *whasstap group*, *Instragram*, *Telegram Dll*.



3. Peningkatan conceptual skills, yaitu melalui usaha peningkatan kemampuan seorang pemimpin terutama kepala Madrasah dalam melihat organisasi sebagai suatu keseluruhan, dimana seorang pemimpin harus mengetahui bagaimana fungsi organisasi dan mampu mengkoordinasikan seluruh aktivitas organisasi pembelajaran tetap berjalan normal.
4. Pelaksanaan kegiatan Evaluasi pembelajaran online, melalui pendekatan penilaian kinerja yang tepat guna dan tepat sasaran secara periodik dan berkala, sehingga memungkinkan diperolehnya penilaian yang objektif. Seperti membuat penilaian atau saran-saran secara online dengan aplikasi *google form* dll.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Syahidin, 2005, Aplikasi Metode Pendidikan Qur'ani dalam Pembelajaran Agama di Sekolah, Tasikmalaya: Pondok Pesantren Suryalaya, 2005.
- Zuhairi, 1983, Metodik Khusus Pendidikan Agama, Surabaya: Usaha Nasional,  
<http://emispendis.kemenag.go.id/dashboard/?content=data-statistik>  
<https://www.covid19.go.id/>
- <https://www.unicef.org/rosa/press-releases/children-increased-risk-harm-online-during-global-covid-19-pandemic-unicef%E2%80%A8>